

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DENGAN  
PERMAINAN MENYAMBUNG CERITA DI KELOMPOK B TK NEGERI 01  
PAKAN RABAA KECAMATAN KOTO PARIK GADANG DIATEH  
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**YENI FIRDAWATI**

Guru TK Negeri 01 Pakan Rabaa, Solok Selatan

**Abstract:** *The problem found in this study is that children's language development skills are still low. This happens because the story sequencing games used by the teacher are less interesting in learning, even the children are confused about using them. The choice of language development with inappropriate story-connecting games by the teacher is the cause of this condition and the child is also less satisfying in children's language development with story-connecting games. The purpose of this study was to improve the language development of children in group B TK 01 Pakan Rabaa, Koto Parik Gadang Diateh District, South Solok Regency. The subjects of this study were children of group B with 20 children consisting of 10 girls and 10 boys. This type of research is Classroom Action Research (PTK) carried out in two cycles with the following stages: planning, implementing, observing, reflecting, and documenting, then processing and analyzing the percentage formula. The benefit of this Classroom Action Research (CAR) is that the ability of children's language development with story-connecting games increases. The results of the study, the average percentage of children's language development abilities can be seen from before the action, to cycle II. Before the action of children's language skills was still low, in the first cycle it began to increase but had not yet reached the KKM. In the second cycle it increased again so that it had exceeded the specified minimum completeness criteria (KKM). Based on the results of the Kelasa Action Research (PTK), it can be concluded that the game of connecting stories in group B has increased, namely the percentage of children's language development in indicator 1, cycle I 40% in cycle II increases to 75%, children's language development in indicator 2, cycle I 55% in cycle II increases to 70%, children's language development on indicator 3, cycle I 30%, in cycle II increases to 65%, and children's language development on indicator 4, cycle I 30%, in cycle II increases to 80 %. In cycle II, children's language development has increased, this can be seen from the results of the scores that have received a lot of BSH and BSB categories. So it can be concluded that this CAR is successful in improving children's language development by connecting games.*

**Keywords:** *Language, Games, Connecting Stories, Kindergarten.*

**Abstrak:** Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kemampuan perkembangan bahasa anak masih rendah. Hal ini terjadi karena permainan menyambung cerita yang digunakan guru kurang menarik dalam pembelajaran, bahkan anak bingung untuk menggunakannya. Pemilihan perkembangan bahasa dengan permainan menyambung cerita yang tidak tepat oleh guru menjadi penyebab terjadinya kondisi ini dan anak juga kurang memuaskan dalam perkembangan bahasa anak dengan permainan menyambung cerita. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok B TK 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan. Subjek penelitian ini anak kelompok B

dengan jumlah anak 20 orang terdiri dari 10 perempuan dan 10 laki-laki. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan masing – masing siklus sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, dan dokumentasi, kemudian diolah dan di analisis dengan rumus persentase. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah agar kemampuan perkembangan bahasa anak dengan permainan menyambung cerita meningkat. Hasil penelitian rata-rata persentase kemampuan perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari sebelum tindakan, sampai siklus II. Sebelum tindakan kemampuan bahasa anak masih rendah, pada siklus I mulai meningkat namun belum mencapai KKM. Pada siklus II meningkat lagi sehingga sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dapat disimpulkan bahwa permainan menyambung cerita di kelompok B terjadi peningkatan, yaitu persentase perkembangan bahasa anak pada indikator 1, siklus I 40% pada siklus II meningkat menjadi 75%, perkembangan bahasa anak pada indikator 2, siklus I 55% pada siklus II meningkat menjadi 70%, perkembangan bahasa anak pada indikator 3, siklus I 30%, pada siklus II meningkat menjadi 65%, dan perkembangan bahasa anak pada indikator 4, siklus I 30 %, pada siklus II meningkat menjadi 80%. Pada siklus II perkembangan bahasa anak sudah meningkat, ini dapat dilihat dari hasil nilai yang sudah banyak mendapatkan kategori BSH dan BSB. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PTK ini berhasil meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan permainan menyambung.

**Kata kunci:** Bahasa, Permainan, Menyambung Cerita, TK.

## A. Pendahuluan

Anak usia empat, lima atau enam tahun mendapat tempat untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran sambil bermain. Masa keemasan bagi anak dimana segenap aspek perkembangan mengambil peran penting bagi pertumbuhan anak selanjutnya. Agus Wibowo (2012 : 25). Masa-masa emas anak merupakan masa memberikan pendidikan yang tepat bagi anak, sebagaimana tertulis dalam pasal 1 Butir 14 Undang -Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa: “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan anak usia 4-5 tahun adalah individu yang mengalami suatu proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia ini anak berada dalam keadaan yang sangat peka untuk menerima rangsangan dari luar. Rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu merupakan ciri yang paling menonjol. Aspek perkembangan anak yang meliputi perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosi, bahasa, serta sosial berlangsung sangat cepat dan akan berpengaruh besar terhadap perkembangan selanjutnya. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat B. Keraf (2004 : 1), bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengembangan bahasa di TK ialah usaha atau kegiatan mengembangkan perkembangan anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya melalui bahasa.

Bahasa dipergunakan pada sebagian besar aktivitas manusia, tanpa bahasa manusia tidak dapat mengungkapkan perasaannya, menyampaikan keinginan, memberikan saran dan pendapat, bahkan sampai tingkat pemikiran seseorang yang berkaitan dengan bahasa. Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang, semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Manusia dalam mengungkapkan bahasanya pun berbeda-beda, ada yang lebih suka langsung bicarakan dan ada juga lebih suka melalui tulisan. Berbicara termasuk pengembangan bahasa yang merupakan salah satu bidang yang perlu dikuasai anak usia dini. Pada masa ini anak usia dini memerlukan berbagai rangsangan yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, sehingga dengan pemberian rangsangan yang tepat maka bahasa anak dapat tercapai secara optimal. Keterampilan bahasa mempunyai empat komponen yang terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain, yang merupakan satu kesatuan. Keempat keterampilan tersebut perlu dilatih pada anak usia dini karena dengan perkembangan bahasa tersebut anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain.

Sebagaimana dalam kurikulum 2004 diungkapkan bahwa kompetensi dasar dari pengembangan bahasa untuk anak usia dini yaitu "anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya". Salah satu masalah yang berkaitan dengan bahasa pada anak usia dini adalah Permasalahan yang timbul di kelompok B TK Negeri 01 Sangir Jujan yaitu kurang mendapatkan perhatian dari pengajar, karena guru lebih memfokuskan pada mengembangkan kognitif. Akibatnya perbendaharaan kata yang dimiliki anak usia dini masih terbatas, sehingga anak usia dini kurang mahir dalam menggunakan bahasa untuk bercerita maupun mengungkapkan ide-ide ataupun gagasan.

Metode yang dapat digunakan untuk pengembangan bahasa anak adalah dengan bermain dan dengan merangsang anak untuk berbahasa yaitu bercerita. Metode bercerita cara bertutur kata dan menyampaikan cerita atau memberikan penerangan secara lisan, metode tersebut dapat melatih anak terbiasa untuk dapat mengungkapkan perasaannya lewat bahasa lisan dan anak dapat termotivasi untuk terampil mengungkapkan perasaannya di depan kelas tanpa malu-malu. Berdasarkan kenyataan tersebut peneliti melihat penelitian ini perlu untuk dilakukan. Kemampuan bahasa anak dapat peneliti ketahui dan teliti. Selain itu peneliti ingin mengetahui adakah peningkatan perkembangan bahasa anak dan pemahaman anak. Untuk mewujudkan hal tersebut penulis gunakan permainan menyambung cerita. Media ini di anggap mampu dan dapat untuk pelaksanaan pembelajaran perkembangan bahasa anak di kelompok B Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok selatan. Rendahnya perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari data berikut:

**Tabel 1**  
**Observasi Awal Perkembangan Bahasa Anak kelompok B Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok selatan**

NO	NAMA	INDIKATOR PERKEMBANGAN BAHASA ANAK															
		Mendengarkan Cerita dengan Penuh Perhatian				Melanjutkan/ menyambung kembali cerita yang telah didengar				Mengulang kalimat yang telah didengar				Berani bertanya secara sederhana			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	NDA	✓				✓				✓				✓			
2	AR	✓					✓			✓				✓			
3	AYJ		✓									✓			✓		
4	AP		✓				✓					✓		✓			
5	BF			✓							✓				✓		
6	MDP	✓				✓				✓				✓			
7	MF		✓				✓				✓				✓		
8	MFF			✓		✓				✓				✓			
9	APS		✓					✓			✓			✓			
10	MP	✓						✓			✓				✓		
11	MZF	✓				✓				✓						✓	
12	NR		✓				✓				✓					✓	
13	NS	✓				✓				✓					✓		
14	KF	✓								✓							
15	AA		✓								✓						
16	RWP		✓				✓				✓						
17	CP	✓								✓					✓		
18	KA	✓				✓				✓							
19	MA		✓								✓						
20	MA					✓				✓					✓		
<b>JML</b>	<b>20</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>0</b>
	<b>%</b>	<b>45</b>	<b>40</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>25</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>50</b>	<b>40</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>35</b>	<b>10</b>	<b>0</b>

Sumber data : Buku penilaian guru tahun 2015/2016

Ket Penilaian:

- BB Belum Berkembang
- MB Mulai Berkembang
- BSH Berkembang Sesuai Harapan
- BSB Berkembang Sangat Baik

Dari data observasi awal terlihat masih rendahnya perkembangan bahasa anak kelompok B TK Negeri 01 Pakan Rabaa. Hal ini terbukti bahwa persentase BSH hanya 10%. Sedangkan pada indikator lainnya juga masih belum terlihat perkembangan bahasa anak. Hal ini terjadi di semua indikator yang dinilai. Kenyataan ini tentu merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh guru TK Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh artinya perkembangan bahasa anak harus mendapat perhatian agar anak mampu mengembangkan dirinya kepada yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang dan masalah tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan

menyambung cerita di kelompok B TK Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan”.

## B. Metodologi Penelitian

Menurut Arikunto (2008:16) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Penelitian yang akan dilakukan di kelompok TK Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok selatan. Subjek penelitian ini adalah anak di kelompok TK Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok selatan dengan jumlah anak 20 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan. PTK ini dilakukan pada semester II di Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok selatan Tahun ajaran 2019/2020. Alur penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilakukan pada tiap bagian dalam suatu penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2008:16) ada 4 tahapan yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Data penelitian ini berupa hasil lembaran pengamatan dan dokumentasi dari setiap tindakan pada pembelajaran bermain sambil belajar pada anak di kelompok B Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok selatan. Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada anak di kelompok B Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok selatan. Teknik Pengumpul Data yaitu menggunakan Lembar Obsevasi dan Dokumentasi. Hasil perkembangan bahasa anak diolah dengan teknik persentase dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2006:43) sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

P = angka persentase

Hasil analisis ini digunakan untuk refleksi dalam menyusun tindakan selanjutnya dan diakhir penulisan akan dijadikan kesimpulan penulisan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dikatakan berhasil apabila perkembangan bahasa anak telah meningkat melalui permainan menyambung cerita dengan kategori persentase kemampuan anak mencapai 75% atau lebih yang sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

## C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok selatan Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah anak 20 orang, terdiri dari 10 orang perempuan dan 10 orang laki-laki, dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan permainan menyambung cerita. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dan masing – masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

**Tabel 2**  
**Data Hasil Pengamatan Perkembangan bahasa Anak Melalui dengan permainan Menyambung Cerita di Kelompok B TK Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diatoh Kabupaten Solok Selatan pada siklus I Pertemuan I**

No	Kode Nama	Indikator Perkembangan Bahasa Anak															
		1				2				3				4			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	NDA				✓			✓					✓				
2	AR		✓					✓			✓						
3	AYJ				✓												
4	AP	✓											✓				
5	BF																
6	MDP		✓								✓						
7	MF		✓														
8	MFF	✓												✓			
9	APS							✓									
10	MP				✓			✓									
11	MZF																
12	NR																
13	NS															✓	
14	KF				✓			✓					✓				
15	AA		✓					✓		✓							
16	RWP				✓												
17	CP				✓			✓									
18	KA																
19	MA																
20	MA															✓	
	<b>Jml</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>		<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

**Ket Penilaian:**

- BB Belum Berkembang 1 Mendengarkan cerita dengan penuh perhatian
- MB Mulai Berkembang 2 Melanjutkan/ Menyambung sebagian cerita yang telah didengarnya
- BSH Berkembang Sesuai Harapan 3 Mengulang kalimat yang telah didengar
- BSB Berkembang Sangat Baik 4 Berani bertanya secara sederhana

Penelitian pada Siklus I yaitu Perkembangan bahasa anak belum mencapai KKM yang ditetapkan sebesar 75%. Penelitian ini dilanjutkan pada siklus I pertemuan II karena belum mencapai indikator keberhasilan.

**Tabel 3**  
**Data Hasil Pengamatan Perkembangan Bahasa Anak dengan Permainan Menyambung Cerita di Kelompok B TK Negeri 01Pakan Rabaa Pada Siklus I Pertemuan II**

No	Nama anak	Indikator Perkembangan Bahasa Anak															
		1				2				3				4			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	NDA				√	√		√			√						
2	AR			√				√				√					
3	AYJ		√				√									√	
4	AP		√					√								√	
5	BF											√					
6	MDP										√						
7	MF											√				√	
8	MFF									√						√	
9	APS		√									√					
10	MP																
11	MZF							√						√			
12	NR													√			
13	NS					√							√				
14	KF			√	√		√				√						
15	AA		√					√				√					
16	RWP	√				√										√	
17	CP	√					√									√	
18	KA											√					
19	MA										√						
20	MA											√				√	
	<b>Jml</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Ket Penilaian:

- |     |                           |   |   |
|-----|---------------------------|---|---|
| BB  | Belum Berkembang          | 1 | Mendengarkan cerita dengan penuh perhatian                      |
| MB  | Mulai Berkembang          | 2 | Melanjutkan/ Menyambung sebagian cerita yang telah di dengarkan |
| BSH | Berkembang Sesuai Harapan | 3 | Mengulang kalimat yang telah didengar                           |
| BSB | Berkembang Sangat Baik    | 4 | Berani bertanya secara sederhana                                |

**Tabel 4**  
**Data Hasil Pengamatan Perkembangan Bahasa Anak Dengan Permainan Menyambung Cerita di Kelompok B TK Negeri 01Pakan Rabaa Siklus II Pertemuan I**

No	Kode Nama	Indikator Perkembangan Bahasa Anak															
		1				2				3				4			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	NDA				√			√				√	√				
2	AR				√		√				√					√	
3	AYJ			√													√
4	AP																√
5	BF														√		
6	MDP											√					
7	MF											√					
8	MFF																
9	APS																
10	MP		√														
11	MZF				√												
12	NR																
13	NS				√												
14	KF				√		√					√	√				
15	AA				√		√				√					√	
16	RWP			√													√
17	CP		√														
18	KA				√												
19	MA																
20	MA				√												
JM L	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Ket Penilaian:

- BB    Belum Berkembang                      1    Mendengarkan cerita dengan penuh perhatian
- MB    Mulai Berkembang                          2    Melanjutkan/ Menyambung sebagian cerita yang telah didengarnya
- BSH   Berkembang                      Sesuai    3    Mengulang kalimat yang telah didengar
- BSB   Berkembang Sangat Baik                4    Berani bertanya secara sederhana



menyambung cerita. Selain itu pembelajaran dilakukan melalui kegiatan yang menarik bagi anak. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan aspek yang diamati dari kondisi awal hingga siklus II.

Hasil penelitian dalam peningkatan perkembangan Basaha Anak dengan Permainan Menyambung Cerita di Kelompok B TK Negeri 01 Pakan Rabaa. Diperlukan pembahasan guna menjelaskan dan memperdalam kajian dalam penelitian ini. Pada data awal di peroleh informasi sebagai berikut :

- Indikator 1 : Mendengarkan cerita dengan penuh perhatian  
 $BSH + BSB = 10\% + 30\% = 40\%$
- Indikator 2 : Melanjutkan/menyambung kembali cerita yang telah didengar  
 $BSH + BSB = 35\% + 30\% = 65\%$
- Indikator 3 : Mengulang kalimat yang telah didengar  
 $BSH + BSB = 10\% + 20\% = 30\%$
- Indikator 4 : Berani bertanya secara sederhana  
 $BSH + BSB = 20\% + 10\% = 30\%$
- Nilai rata – rata BSH+ BSB dari 4 Indikator adalah  $165\% : 4 = 41.25\%$

## 1. Siklus I

### Pertemuan I

Pada siklus I pertemuan 1 nilai perkembangan anak dapat dijabarkan seperti di bawah ini:

- Indikator I : Mendengarkan cerita dengan penuh perhatian  
 $BSH + BSB = 10\% + 30\% = 40\%$
- Indikator 2 : Melanjutkan/menyambung kembali cerita yang telah didengar  
 $BSH + BSB = 35\% + 30\% = 65\%$
- Indikator 3 : Mengulang kalimat yang telah didengar  
 $BSH + BSB = 10\% + 20\% = 30\%$
- Indikator 4 : Berani bertanya secara sederhana  
 $BSH + BSB = 20\% + 10\% = 30\%$
- Nilai rata – rata BSH+ BSB dari 4 Indikator adalah  $155\% : 4 = 38,75\%$

### Pertemuan II

Pada siklus I pertemuan 2 nilai perkembangan anak dapat dijabarkan seperti di bawah ini:

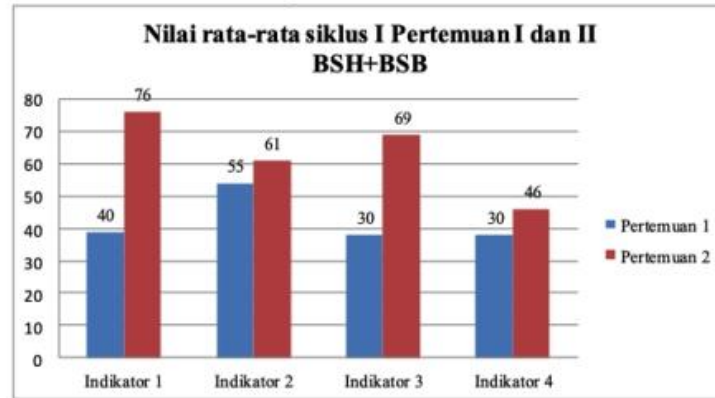
- Indikator I : Mendengarkan cerita dengan penuh perhatian  
 $BSH + BSB = 35\% + 35\% = 70\%$
- Indikator 2 : Melanjutkan/menyambung kembali cerita yang telah didengar  
 $BSH + BSB = 35\% + 25\% = 60\%$
- Indikator 3 : Mengulang kalimat yang telah didengar  
 $BSH + BSB = 30\% + 35\% = 65\%$
- Indikator 4 : Berani bertanya secara sederhana  
 $BSH + BSB = 20\% + 30\% = 50\%$
- Nilai rata – rata BSH+ BSB dari 4 Indikator adalah  $245\% : 4 = 61.25\%$

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dapat dilihat perkembangan bahasa anak dengan permainan menyambung cerita pada pertemuan I dan pertemuan II sudah

mulai meningkat namun belum mencapai indikator keberhasilan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 1:

**Grafik: 1**

**Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak dengan Permainan Menyambung cerita di Kelompok B TK Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateth Kabupaten Solok Selatan**



## 2. Siklus II

### Pertemuan I

Pada siklus II pertemuan 1 nilai perkembangan anak dapat dijabarkan seperti di bawah ini:

Indikator 1 : Mendengarkan cerita dengan penuh perhatian

$$\text{BSH} + \text{BSB} = 35\% + 40\% = 75\%$$

Indikator 2 : Melanjutkan/menyambung kembali cerita yang telah didengar

$$\text{BSH} + \text{BSB} = 35\% + 35\% = 70\%$$

Indikator 3 : Mengulang kalimat yang telah didengar

$$\text{BSH} + \text{BSB} = 40\% + 30\% = 70\%$$

Indikator 4 : Berani bertanya secara sederhana

$$\text{BSH} + \text{BSB} = 35\% + 35\% = 70\%$$

Nilai rata – rata BSH+ BSB dari 4 Indikator adalah  $285\% : 4 = 71,25\%$

### Pertemuan 2

Pada siklus II pertemuan 2 nilai perkembangan anak dapat dijabarkan seperti di bawah ini:

Indikator 1 : Mendengarkan cerita dengan penuh perhatian

$$\text{BSH} + \text{BSB} = 45\% + 30\% = 85\%$$

Indikator 2 : Melanjutkan/menyambung kembali cerita yang telah didengar

$$\text{BSH} + \text{BSB} = 40\% + 40\% = 80\%$$

Indikator 3 : Mengulang kalimat yang telah didengar

$$\text{BSH} + \text{BSB} = 35\% + 45\% = 80\%$$

Indikator 4 : Berani bertanya secara sederhana

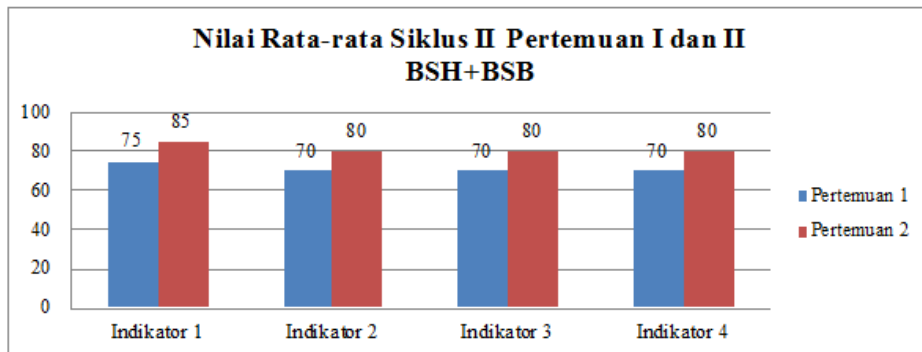
$$\text{BSH} + \text{BSB} = 40\% + 40\% = 80\%$$

Nilai rata – rata BSH+ BSB dari 4 Indikator adalah  $329\% : 4 = 81,25\%$ .

Berdasarkan hasil Pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II Pertemuan I dan 2 dapat dilihat secara umum perkembangan bahasa anak telah

meningkat. Untuk lebih jelasnya tentang perkembangan bahasa anak dengan permainan menyambung cerita pada siklus II dapat dilihat pada grafik 2 berikut ini:

**Grafik: 2**  
**Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak dengan Permainan Menyambung cerita Di kelompok B TK Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan**



Dari grafik 2 di atas dapat disimpulkan secara umum perkembangan bahasa anak dari siklus I pertemuan II meningkat di siklus II dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% atau lebih, anak memperoleh BSH dan BSB. Dengan telah dicapainya indikator keberhasilan, penelitian yang telah dilakukan di kelompok B TK Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan. Maka Penggunaan Permainan Menyambung cerita terbukti dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II. Untuk membuktikan perkembangan bahasa anak meningkat, aspek anak membandingkan kondisi awal dengan indikator keberhasilan yaitu: Nilai rata-rata siklus II pertemuan 2 di kurang dengan nilai rata-rata kondisi awal ( $81,25\% - 41,25\% = 40\%$ ). Berdasarkan hasil Pengamatan yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dapat dilihat peningkatan perkembangan bahasa anak dengan Permainan Menyambung Cerita Pada grafik 3 berikut ini:

**Grafik: 3**  
**Perkembangan Bahasa anak dengan Permainan Menyambung Cerita Dari Siklus I ke Siklus II**



Berdasarkan grafik 3 di atas dapat dilihat secara jelas peningkatan persentase indikator 4 perkembangan bahasa anak pada siklus I pertemuan pertama 30% dan

pertemuan kedua 50% meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 75%, pada pertemuan kedua siklus II perkembangan bahasa anak meningkat lagi menjadi 85%.

#### D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab menyambung cerita ini mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II menjadi 85%. Pada siklus II perkembangan bahasa anak telah meningkat dan telah mencapai indikator keberhasilan. Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa melalui permainan menyambung cerita dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak yang telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 75% atau lebih anak telah mendapat bintang tiga (BSH) atau bintang empat (BSB) yang mengacu pada PERMENDIKNAS. No 58 tahun 2009 dan penelitian ini dihentikan.

#### Daftar Pustaka

- Agus, Wibowo. 2012. *Strategi Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Panduan Praktis bagi Ibu dan Calon Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto (2008:16). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Profesi Guru*. Jakarta:RajaGrafindo Persada.
- Ayu, Shinta. 2014. *Segudang game edukatif mengajara*, Jogjakarta. DIVA Press.  
[http://www.info-sehat.com/content.php?s\\_sid=549](http://www.info-sehat.com/content.php?s_sid=549)  
<http://www.mail-archive.com/milis-nakita@news.gramedia-majalah.com/msg05719.html>  
<http://www.tempo.co.id/medika/arsip/012001/art-2.htm>
- Santosa, Vincentius Endy. 2008. *100 Permainan Kreatif untuk Outbond dan Training*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Perkembangan; fungsi dan teori*. Yogyakarta: CAPS.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistrm Pendidikan Nasional.
- Vigotsky". Online. [http://valmband.multiply.com/journal/item/11?&show\\_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem](http://valmband.multiply.com/journal/item/11?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem). Diakses 13 November 2015.
- Wahyu, Anggi Rani. 2011. *Maksimalisasi Media dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rosda Karya.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: Rajawali Pers.